

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pembahasan, menganalisis data pada masing-masing hipotesis, mengkaji pertanyaan yang diajukan mengenai pengaruh (CAR), (NPF), (FDR) dan (BOPO) terhadap Profitabilitas (ROA) bank umum syariah di Indonesia tahun 2017-2022 yang telah dijelaskan pada bab sebelumnya, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. *Capital Adequacy Ratio* (CAR) mempunyai nilai signifikan ($0,006 < 0,05$) dan secara parsial berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas (ROA) bank umum syariah di Indonesia yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan termasuk dalam Statistik Perbankan Syariah (SPS), pada tahun 2017-2022.
2. *Non Performing Financing* (NPF) mempunyai nilai signifikan ($0,001 < 0,05$) dan secara parsial berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas (ROA) bank umum syariah di Indonesia yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan termasuk dalam Statistik Perbankan Syariah (SPS), pada tahun 2017-2022.
3. *Financing to Deposit Ratio* (FDR) mempunyai nilai signifikan ($0,080 > 0,05$) dan secara parsial tidak berpengaruh terhadap profitabilitas (ROA) pada bank umum syariah di Indonesia yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan termasuk dalam Statistik Perbankan Syariah (SPS), pada tahun 2017-2022.

4. Beban Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) nilai signifikan ($0,477 > 0,05$) secara parsial tidak berpengaruh terhadap profitabilitas (ROA) bank umum syariah di Indonesia yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan masuk dalam Statistik Perbankan Syariah (SPS), pada tahun 2017-2022.
5. *Capital Adequacy Ratio (CAR)*, *Non Performing Financing (FDR)*, *Financing to Deposit Ratio (FDR)* dan *Beban Operasional Pendapatan Operasional (BOPO)* dengan nilai signifikansi sebesar ($0,000 < 0,05$) secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas (ROA) Bank Umum Syariah di Indonesia yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan termasuk dalam Statistik Perbankan Syariah (SPS) pada tahun 2017-2022.

B. Saran

1. Bagi Bank Umum Syariah

Meningkatkan kondisi permodalan dengan cara melalui pendapatan laba ditahan atau mengurangi penyaluran kredit.

Mempertahankan rasio biaya operasional pendapatan operasional dengan cara mengendalikan pengeluaran bank agar tetap efisien.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Kepada peneliti selanjutnya untuk memperluas penelitian ini lebih lanjut dengan menggunakan variabel-variabel lain dan memperbanyak sampel, serta memperluas jumlah populasi, tidak hanya bank umum syariah tetapi juga bank umum lembaga keuangan syariah

lainnya sebagai model agar hasil penelitian dapat menjadi acuan dan digeneralisasikan.

C. Keterbatasan Penelitian

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh penulis, ada beberapa keterbatasan penelitian dan dapat diperhatikan bagi peneliti selanjutnya, beberapa keterbatasan dalam penelitian ini, antara lain :

1. Variabel dalam penelitian ini hanya variabel CAR, NPF, FDR dan BOPO, untuk peneliti selanjutnya dapat menambah variabel lainnya yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini.
2. Sampel dalam penelitian ini terbatas yaitu Bank Umum Syariah di Indonesia. Untuk peneliti selanjutnya dapat menambah sampel seperti semua Bank Syariah di Indonesia termasuk juga Unit usaha Syariah dapat dijadikan sampel pada penelitian selanjutnya. Sehingga hasil penelitian ini dapat digeneralisasikan di lingkup yang lebih luas.